

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan judul Peran Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan dalam Pelembagaan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara, dengan berbagai penelitian di atas maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Penggurus Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara untuk memfasilitasi keinginan para wanita dalam perjuangan bernegara dan berbangsa melalui partai politik dengan melakukan konsolidasi dengan para wanita melalui berbagai kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan pengajian rutin selapanan
 - b. Kegiatan sosial di momen-momen tertentu
 - c. Kegiatan santunan yatim piyatu

Biaya yang digunakan dalam melaksanakan dan mensukseskan Peranan Penggurus Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara dengan biaya swadaya dari masyarakat dan bantuan dari partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara, tidak semua Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan bisa menjalankan peranan masing-masing karena politikus di bagi menjadi dua politikus aktif yang selalu melakukan peranan secara aktif, dan politikus pasif yang tidak bias menjalankan perannya.

Peran Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara bisa mendapatkan kedudukan tinggi di partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara karena antusias para wanita dalam menjalankan perannya menjadikan semangat perjuangan sehingga tidak tertutup kemungkinan para wanita mendapatkan kedudukan tertinggi di Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara dan mendapatkan aspirasi dan menjadi penyebab besarnya Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara.

2. Progam pengurus Wanita Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara merupakan pemberdayaan wanita di tingkat kecamatan-kecamatan bahkan sampai di tingkat desa, proses pelebagaan Wanita Persatuan Pembangunan DPC PPP melihat kaum wanita yang cenderung ikut kiprah di dunia politik akhirnya DPC PPP berinisiatif untuk membentuk kelembagaan wanita dalam partai Persatuan Pembangunan yang di istilahkan sayap partai bagi wanita akhirnya berdirilah organisasi Wanita Persatuan Pembangunan yang kelembagaannya di bawah lindungan partai
3. Hambatan Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan dalam pelebagaan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara tahun 2017-2020.
 - a. Masalah sistem politik: dalam peran perempuan masih lemah kendala ini seakan-akan laki-laki mendominasi jalannya politik di indonesia sehingga membuat kurangnya peran politik perempuan di indonesia.
 - b. Masalah budaya patriarki: masalah ini masih mengangap bahwa budaya dari pihak laki-laki masih memegang kekuasaan politik.
 - c. Masalah psikologi: ini lebih mengarah pada psikolok dari pihak perempuan ketakutan perempuan dalam memproleh kuasa dalam politik.¹

Mengenai hambatan Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan dalam pelebagaan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara yaitu:

 - a. Izin dari suami: izin dari suami mungkin sekilas menjadi alasan setiap anggota WPP tapi itu tidak bisa di mungkiri tidak hanya satu anggota, saya melihat masalah izin dari suami menjadi masalah yang serius.
 - b. Biaya yang selalu di dapat melalui iuran setiap anggota: menurut Ibu hasnah setiap kegiatan terdapat iuran yang di isi seiklasnya, hasinya untuk kegiatan-kegiatan anggota, tidak sedikit anggota

¹Ibu UzlifatulFauadiyah, anggota Wanita Persatuan Pembangunan, wawancara oleh penulis 8 September 2021

yang keberatan dengan alasan ekonomi sehingga ada yang keluar dari WPP atau tidak aktif lagi di organisasi WPP.²

4. Peran dan Progam Anggota DPRD perempuan Kabupaten Jepara.
 - a. Berencana memperbaharui aturan tentang kursi perempuan yang hanya dapat porsi 30% agar bisa naik lagi prosentasenya hingga bisa sejajar.
 - b. Penyerapan aspirasi tidak hanya pada reses, namun pada perkumpulan-perkumpulan yang di ikuti.
 - c. Mengadakan audiensi atau diskusi, dengar pendapat kekampus-kampus terdekat untuk membahas aperda atau mungkin kebijakan tentang perempuan di panggung pemerintahan.
 - d. Mengusulkan adanya acara-acara keagamaan seperti peringatan Nuzulul Qur'an, Isro'ami'roj di kalangan DPRD dan jajaran pemerintah kabupaten dan boleh dihadiri oleh masyarakat umum.
Bentuk peran DPRD perempuan di kabupaten Jepara yaitu:
 - a. Sebagai sosok ibu kita melunakkan ego laki-laki yang keras dengan kelembutan yang kita miliki kita juga bisa menjadi pemaarah untuk mereka yang kadang kekanak-kanakan dalam bekerja dan juga taklelah untuk mengingatkan satusama lain jik aada yang kelewatan dalam pengambilan keputusan.
 - b. *Rumat*; barang-barang atau inventaris di gedung DPRD sudah menjadi kebiasaan bagi kami untuk mengingatkan agar barang selalu terawat dan rapi hal ini juga kita lakukan guna memberi contoh pada masyarakat, bahwa kita di fasilitasi gedung dan segala inventaris itu harus kita jaga karena semua itu milik negara yang kita cintai.
 - c. Dalam rapat perundang-undangan, kita akan bicara paling keras jika ada kebijakan yang merugikan masyarakat apalagi perempuan. Mungkin karena

²Ibu Hasnah, anggota Wanita Persatuan Pembangunan kabupatenjepara, wawancara oleh penulis, 22 September 2021

emosi perempuan sangat kental, jadi kita sangat bersikekeh jika ada kejadian semacam itu.

5. Pelembagaan Partai persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara
 - a. Pengakaran di masyarakat: Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara selalu dekat dengan masyarakat tidak adanya jarak di buktikan dengan Partai Persatuan Pembangunan merupakan salah satu partai besar di Jepara salah satunya karena mampu mengandeng organisasi-organisasi masyarakat.
 - b. Otonomi: Partai Persatuan Pembangunan walaupun selalu berhubungan dengan masyarakat dalam pengenalan nilai-nilai partai tapi dalam pemecahan masalah di dalam Partai Persatuan Pembangunan tidak melibatkan pihak-pihak luar partai.
 - c. Organisasi: Partai Persatuan Pembangunan anggota organisasinya bisa membedakan antara urusan pekerjaan dengan urusan pribadi sehingga pekerjaan bisa berjalan dengan maksimal.
 - d. Koherensi: Partai Partai Persatuan Pembangunan memiliki anggota-anggota yang selalu Bersatu dalam berbagai permasalahan di dalam partai politik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan kesimpulan dari penelitian yang di lakukan peneliti dengan judul Peran Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan dalam Pelembagaan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara, peneliti memberikan saran-saran yaitu:

1. Dari banyaknya masalah peran perempuan di politik`yaitu: masalah sistem politik, masalah budaya patriarki, masalah psikologi saya harapkan bisa bekerja semaksimal mungkin karena perempuan di zaman modern ini memiliki kualitas dan peranan yang sama dengan laki-laki.

Dan juga Izin dari suami dan Biaya yang selalu di dapat melalui iuran setiap anggota menurut saya itu

hanyalah alasan semata saya harap bisa membagi waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Saya harapkan Peran Pengurus Wanita persatuan Pembangunan dalam Pelembagaan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara bisa terus berkembang dan selalu memajukan Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara
3. Saya harapkan para Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan bisa memaksimalkan kuota 30% dalam mengembangkan peran perempuan di Legislatif dan adanya Pengurus Wanita Persatuan Pembangunan menjadikan peran para Wanita di dalam Partai Persatuan Pembangunan memperoleh peranan yang baik.

